

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi (TI) saat ini berdampak pada sebagian besar aspek kehidupan. Hampir semua kegiatan sudah tidak dapat dipisahkan lagi dengan TI, bahkan mulai dari hal terkecil pun kini sudah mulai berbasis teknologi. Permintaan pasar yang besar itu pun akhirnya mendorong berbagai elemen yang bergerak di bidang pelayanan untuk melakukan peningkatan layanan guna dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para pengguna jasa layanan mereka. Salah satunya adalah dengan cara meningkatkan layanan dengan berbasis TI (Wiradipta, 2018). Penggunaan teknologi dan informasi semakin berkembang, salah satunya adalah pada sektor pemerintahan (Balqis Lembah Mahersmi, 2016).

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur (Diskominfo Jatim) merupakan dinas yang memiliki kewenangan di bidang pengelolaan Teknologi Komunikasi dan Informatika dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Oleh kewenangannya itu, dalam setiap kegiatannya, Diskominfo Jatim selalu berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik. Diskominfo Jatim merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi pada pelaksanaan proses bisnisnya (Taqiya et al., 2020b).

Pada Diskominfo Jawa Timur terdapat layanan kearsipan berbasis elektronik yang bernama TNDE. TNDE atau Tata Naskah Dinas Elektronik merupakan media layanan bersama dalam pengelolaan surat menyurat berbasis dokumen elektronik di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Pengelolaan dokumen berupa arsip tata naskah dan segala jenis kegiatan kearsipannya merupakan kegiatan yang sangat penting dan mendesak melihat bagaimana proses bisnis pada suatu organisasi harus didokumentasikan untuk menyelamatkan nilai informasi yang ada didalam proses bisnis organisasi tersebut. Pertumbuhan informasi menyebabkan pertumbuhan volume pada dokumen, oleh karena itu diperlukan adanya teknologi sebagai sarana pendukung kegiatan kearsipan. Dalam permasalahan ini Sistem Aplikasi Tata Naskah Dinas berbasis Dokumen Elektronik sangat diperlukan. Hal tersebut didukung oleh UU No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Permenpan No.6 Tahun 2011 Tentang Tata Naskah Dinas Elektronik di Lingkungan Pemerintah (Pemerintahan, n.d.).

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk merancang sebuah alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran tingkat kapabilitas TI pada TNDE Jawa Timur dengan menggunakan Cobit 5. Permasalahan yang diangkat berupa kesiapan pemerintah dalam penggunaan TNDE untuk mendukung proses bisnis yang dijalankan. Kendala yang terjadi saat ini adalah belum sepenuhnya elemen yang terlibat dalam pemanfaatan TI untuk menggunakan sistem, hal tersebut dikarenakan perubahan secara instan yang tidak mudah diterima oleh elemen terkait. Perlu adanya pembiasaan elemen terkait untuk memaksimalkan proses bisnis menggunakan TNDE.

Oleh karena itu diperlukan adanya pengukuran apakah TI yang diterapkan pada pemerintah provinsi Jawa Timur tersebut sudah sesuai dan apa kendala utama yang terjadi pada proses operasi TI, sehingga dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang terjadi (Mukaromah et al., 2021). Dalam permasalahan ini digunakan pengukuran tingkat kapabilitas TI menggunakan standar/ framework Cobit 5 khususnya yaitu domain BAI06 dan BAI07 (Build, Acquire and Implement) (Syarifuddin & Hermanto, 2020). Pengukuran tingkat kapabilitas TI ini diharapkan agar tidak terjadi IT Productivity Paradox, dimana TI yang diterapkan pada organisasi belum dapat membantu proses bisnis yang berjalan, namun hanya menjadi pos pengeluaran dari pemerintah provinsi Jawa Timur (Murdani et al., 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah bagaimana merancang alat yang akan digunakan dalam pengukuran tingkat kapabilitas proses BAI06 dan BAI07 pada TNDE Provinsi Jawa Timur menggunakan Cobit 5.

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk merancang alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kapabilitas dari pengelolaan perubahan proses bisnis (proses BAI06) dan penerimaan serta transisi pengelolaan perubahan proses bisnis (proses BAI07)

untuk mengetahui kapabilitas sistem TNDE yang diterapkan pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan perangkat pengukuran tingkat kapabilitas yang dibangun, manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan proses pengukuran tingkat kapabilitas.
2. Mengetahui tingkat kapabilitas sistem yang diterapkan pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
3. Mengetahui tingkat kapabilitas dari prespektif internal Diskominfo Jatim terkait pengelolaan perubahan proses bisnis dan penerimaan serta transisi pengelolaan perubahan proses bisnis.
4. Menjadi sumber data dalam pelaksanaan perbaikan dan pengembangan TNDE pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini, pembahasan disajikan dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut (Nandhany et al., 2019) :

### **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas terkait profil singkat Diskominfo Jatim dan membahas mengenai pengertian TNDE, *e-Government*, *IT Governance*, COBIT 5 serta tingkat kapabilitas.

## **BAB 3**

### **GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Bagian ini menjelaskan terkait gambaran umum organisasi yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan seperti profil, visi, misi, serta struktur organisasi Diskominfo Jatim.

## **BAB 4**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian dan perancangan alat pengukuran.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi terkait hasil dan pembahasan mengenai perancangan alat pengukuran tingkat kapabilitas proses BAI06 dan BAI07 pada TNDE Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggunakan Cobit 5.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi terkait kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan isi laporan dan Parktik Kerja Lapangan, serta saran yang disampaikan sebagai pertimbangan dalam pengembangan kesempurnaan sistem yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini disebutkan sumber – sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan baik dari jurnal, buku, internet, maupun media lainnya.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi dokumentasi peserta dan pembimbing pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada Diskominfo Jatim.